



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN **BALAI PENGAMANAN DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN WILAYAH SUMATERA**

Jl. STM Suka Eka No. 9 LK 12 Kel. Sukamaju Kec. Medan Johar, Medan Prov. Sumatera Utara

For Immediate Release

19 Juni 2020

Contact Person: Alfian Hardiman

No. HP: 081366545545

Ditjen Gakkum Menahan 6 Tersangka Pembalok Cagar Alam Bukit Bungkok

Pekanbaru, 19 Juni 2020. Pekan lalu, Tim Patroli SMART RBM (Terrestrial) Balai Besar KSDA Riau, mendapati 6 orang pembalok liar di kawasan Hutan Konservasi Cagar Alam Bukit Bungkok, Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Tim menahan 6 orang itu dan PPNS Gakkum menetapkan mereka sebagai tersangka.

“Saya menghimbau kepada masyarakat untuk tidak beraktivitas melawan hukum, seperti illegal logging, terutama di kawasan konservasi seperti Cagar Alam Bukit Bungkok yang menjadi habitat dua jenis bunga bangkai, *Amorphophallus gigas* dan *Amorphophallus titanum*,” kata Eduward Hutapea, Kepala Balai Gakkum Wilayah Sumatera, 19 Juni 2020.

Dari hasil pemeriksaan intensif, PPNS Gakkum mengetahui 6 pembalok liar dengan inisial DP, DR, Ad, Her, Iw dan Adn, mendapatkan tugas pekerjaan berbeda-beda, mulai dari menebang, merakit hingga mengangkut kayu setelah jadi dari kawasan hutan. PPNS Gakkum mengetahui kalau kelompok ini digerakan oleh seorang pemodal berdomisili di Kabupaten Kampar. PPNS Gakkum sudah mengantongi nama pemodal itu.

Keenam tersangka yang warga pendatang dari Tasikmalayan ditahan di Pekanbaru. Karena alasan pandemi Covid-19, 6 tersangka ditahan di Polsek XIII Koto Kampar. Barang bukti – 3 sepeda motor yang terak dimodifikasi, 2 chainsaw dan 4 ponsel diamankan di Balai Gakkum Sumatera, Seksi Wilayah II di Pekanbaru.

Para tersangka diancam hukuman pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp 2,5 miliar, berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan. Ditjen Gakkum masih mengejar pelaku lainnya.

###

DOKUMENTASI

